
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

PG Krebet Baru merupakan pabrik gula yang pada awalnya didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda. Pada tahun 1906, kepemilikan pabrik ini beralih kepada Oei Tiong Ham Concern (OTHC) yang dikenal sebagai salah satu konglomerat pertama di Indonesia. Pada masa perang kemerdekaan, pabrik tersebut mengalami kerusakan cukup parah. Pada tahun 1953, berkat dorongan dari IMA PETERMAS (Indonesia Maskapai Andal Koperasi Pertamina Tebu Rakyat Malang Selatan) dan dukungan Bank Industri Negara, OTHC Kembali mengoperasikan PG Krebet Baru. Setelah dilakukan Pembangunan ulang, pabrik ini awalnya hanya mampu menghasilkan gula dengan mutu High Sugar (HS). Namun, pada tahun 1957, kualitas produksinya meningkat menjadi Superior High Sugar (SHS). Selanjutnya pada tahun 1961, pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh aset milik OTHC, termasuk PG Krebet Baru. Berdirinya pabrik ini tidak terlepas dari diberlakukannya Undang-Undang Agraria dan Undang-Undang Gula tahun 1870 yang memberikan kesempatan bagi pihak swasta untuk mengelola lahan pertanian rakyat, terutama di daerah subur seperti Malang. Pada tahun 1964, pengelolaan PG Krebet Baru diserahkan kepada Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan, dan Pengawasan (P3) yang kini menjadi Kementerian Keuangan. Kemudian, seluruh aset PG Krebet Baru dialihkan kepada PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yaitu badan usaha milik negara (BUMN). Berikut merupakan Visi dan Misi PG Krebet Baru

a. Visi

Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan berlandaskan tata Kelola Perusahaan yang baik.

b. Misi

Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan serta menjadi

Perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan. Melakukan Langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.

I.2 Lokasi Pabrik

PG Kreet Baru I berlokasi di Desa Kreet, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang terletak 1120 37'30"BT dan 070 58'10"LS. Bahan baku tebu untuk PG Kreet Baru diperoleh dari beberapa wilayah antara lain Gondanglegi, Bululawang, Turen, Dampit, Wajak, Bantur, Tirtoyudo, Sumbermanjing, Dau, Singosari, dan Lawang.



Gambar II. 1 Lokasi PG Kreet Baru

- a. Karyawan borongan adalah karyawan yang dipekerjakan bukan berdasarkan waktu kerja tetapi berdasarkan hasil kerja dan hanya ditugaskan sesuai kebutuhan dan kepentingan perusahaan.
- b. Karyawan honorer merupakan karyawan yang dipekerjakan selama jangka waktu tertentu untuk membantu kegiatan operasional pabrik.
- c. Karyawan kampanye adalah karyawan yang bertugas selama satu periode pada saat tebu ditimbang hingga proses penggilingan di pabrik serta pengangkutan gula ke sarana transportasi.
- d. Karyawan musiman. Karyawan musiman terbagi menjadi tiga yaitu musiman tebang, musiman tanam, dan musiman lainnya. Musiman tebang yaitu menangani pekerjaan dari penebangan, persiapan lahan tebang hingga pemuatan tebu ke alat angkut dan penimbangan. Musiman tanam yaitu yang mengurus pembukaan lahan, penanaman dan pemeliharaan tebu hingga siap panen. Sedangkan musiman lainnya yaitu yang bekerja di sekitar emplasmen dan tidak terkait langsung dengan proses giling.

Berikut fungsi dan tugas dari masing – masing bagian yaitu sebagai berikut:

1) General Manager

- a) Fungsi : mengelola Perusahaan secara keseluruhan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh direksi.
- b) Tugas :
 - i. Merumuskan sasaran dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan.
 - ii. Menetapkan strategi untuk mencapai sasaran Perusahaan.
 - iii. Membantu direksi dalam menyusun rencana jangka Panjang Perusahaan.
 - iv. Melaksanakan kebijakan direksi dalam bidang keuangan, personalia, produksi, Teknik, dan umum.
 - v. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditentukan direksi.
- c) Tanggung Jawab :
 - i. Tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.



- ii. Penjagaan terhadap rahasia Perusahaan.
- iii. Tercapainya suasana kerja yang baik dalam Perusahaan.

2) Manager HRD

- a) Fungsi : membantu General Manager dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan-ketentuan administrator dalam bidang personalia dan umum.
- b) Tugas :
 - i. Melaksanakan recruitment calon karyawan Perusahaan.
 - ii. Melaksanakan ketentuan-ketentuan mengenai Pendidikan pengembangan karyawan.
 - iii. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh General Manager,
- c) Tanggung Jawab :
 - i. Ketelitian perhitungan upah, gaji, serta tunjangan karyawan.
 - ii. Kelancaran pelaksanaan recruitment calon karyawan Perusahaan.
 - iii. Ketelitian dan kebenaran administrasi karyawan.

3) Financial Manager

- a) Fungsi : melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan administrator dalam bidang anggaran keuangan, akuntansi, umum dan personalia serta memimpin bagian Tata Usaha dan Keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan.
- b) Tugas :
 - i. Merencanakan peredaran keuangan dan memantau realisasi serta mengadakan Analisa atas penyimpangannya.
 - ii. Melaksanakan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan Perusahaan.
 - iii. Melaksanakan pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

- iv. Melaksanakan kebijakan penggajian karyawan, kesejahteraan, pelayanan Kesehatan dan keselamatan kerja sejalan dengan peraturan yang berlaku.
- v. Menyusun rencana anggaran yang akan diusulkan kepada direksi.

4) Plantation Manager (Kabag Tanaman)

- a) Fungsi : melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager dalam bidang pengadaan tebu, pemeriksaan area tebu, sarana angkutan, penyuluhan, dan bimbingan kultural teknis.
- b) Tugas :
 - i. Mengadakan penyuluhan kepada para petani tebu.
 - ii. Mengadakan pendaftaran area tebu yang akan digiling.
 - iii. Mengadakan pemeriksaan areal.
 - iv. Memberikan bimbingan kultur teknis kepada para petani tebu.
 - v. Mengadakan penebangan tebu.
 - vi. Menggarap kebun percobaan.

5) Engineering Manager (Kabag Instalasi)

- a) Fungsi : membantu General Manager dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan administrator dalam pengoperasian, pemeliharaan, reparasi mesin, equipment pabrik, kendaraan, tractor, pompa, dan bangunan serta penyediaan tenaga Listrik dan memimpin bagian instalasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- b) Tugas :
 - i. Melaksanakan pemeliharaan dan reparasi mesin dan peralatan pabrik sehingga siap dioperasikan.
 - ii. Mempertahankan operasi mesin dan peralatan pabrik untuk menjaga kontinuitas penyediaan bahan guna memenuhi kebutuhan pabrikasi.

- iii. Bekerjasama dengan kepala bagian tanaman dalam melakukan pengolahan, pemeliharaan dan reparasi pompa dan traktor.
- iv. Melaksanakan pengolahan, pemeliharaan dan reparasi kendaraan Perusahaan.

6) Processing Manager

- a) Fungsi : membantu General Manager dalam melakukan kewajiban direksi dan ketentuan administrasi dan memimpin bagaimana untuk mencapai tujuan Perusahaan yang telah diterapkan.
- b) Tugas :
 - i. Melaksanakan produksi gula.
 - ii. Mengawasi mutu, penimbangan dan pengemasan gula.
 - iii. Mengendalikan proses produksi gula agar memenuhi target.
 - iv. Membantu kepala pabrik dalam pengadaan bahan pembantu dan menjaga kelancaran proses produksi gula.
 - v. Menghitung kebenaran angka-angka rendemen dan daftar bagi hasil gula petani.
 - vi. Membantu bagian instalasi dalam peralatan dan pemeliharaan mesin-mesin di luar mesin giling.
 - vii. Melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan gula kepada instansi pemerintah yang terkait.
 - viii. Membantu rancangan anggaran pabrikasi untuk diajukan kepada kepala pabrik.
 - ix. Memonitori dokumen-dokumen dan laporan-laporan atas wewenang yang berlaku.
- c) Wewenang :
 - i. Menghentikan proses produksi jika dipandang perlu dan melaporkannya kepada pabrik.
 - ii. Menyusun laporan rutin dan incidental mengenai bagian pabrik.



-
- iii. Menetapkan anggaran yang akan diusulkan kepada kepala pabrik.
 - iv. Memberi otoritas atas dokumen dan laporan sesuai dengan system wewenang yang berlaku.
 - v. Meminta pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan wewenang yang didelegasikan kepada bawahannya.